

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Subsektor industri dasar serta kimia ialah bidang yang meliputi perubahan bahan mentah non organik serta organik yang dikelola dengan kimia serta memproduksi suatu hasil untuk mengembangkan pemasaran internasional juga nasional dalam menompang disektor manufaktur, infrastruktur, serta lainnya. Selama 2020 subsektor ini mengalami penyusutan yang relatif tajam. Terdapatnya penyusutan nilai saham ini disebabkan berkurangnya pemodal yang berinvestasi diperusahaan tersebut. Penyusutan ini dikarnakan rendahnya pemasaran maka mengakibatkan keuntungannya menyusut. Umumnya target suatu perusahaan ialah untuk mengoptimalkan kemakmuran pemilik sahamnya. Dalam mengoptimalkan kemakmurannya tersebut, perusahaan perlu sanggup meninggikan nilainya. Ada beragam aspek yang bisa mendampaki nilai perusahaan misalnya struktur modal serta profitabilitas. Nilai perusahaan bisa mengilustrasikan keadaan serta kinerja perusahaan dimasa lampau, sekarang ini serta kedepannya (Astuty, 2017) pemodal perlu bisa memanfaatkan seluruh data dari informasi *financial* dalam menganalisa pasar juga melaksanakan penanaman modal yang mengharapkan mendapati profit . Dari asumsi pemodal, nilai saham yang tinggi mencirikan bila taraf kesejahteraan pemiliknya akan tinggi juga.

Price book value (PBV) ialah sebuah rasio yang sering dijadikan tolak ukur guna menilai suatu perusahaan (Rahyuda & K. Y. Dewi, 2020). Nilai perusahaan penting karena mencerminkan kinerja masa lalu, saat ini, dan prospek ke depan. Investor menggunakan PBV untuk menilai apakah saham undervalued atau overvalued.

Struktur modal (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Leverage yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan bila risiko terkelola, tetapi juga meningkatkan beban.

Profitabilitas (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. ROA tinggi memberi sinyal positif kepada investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

Likuiditas (CR/QR) mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas tinggi meningkatkan persepsi positif investor serta mendukung profitabilitas.

Pertumbuhan perusahaan (Growth) dilihat dari peningkatan aset/penjualan. Pertumbuhan yang baik cenderung meningkatkan nilai perusahaan.

Tingginya nilai perusahaan akan membuat pemodal minat berinvestasi. Nilai yang tinggi ini bisa didampaki dari kinerja, misalnya struktur modal serta profitabilitas. Studi ini ingin mengamati kontribusi setiap variabel serta rasio yang sudah ditentukan untuk dijadikan topik pembahasan dalam studi ini. Studi ini berjenis kuantitatif. Dimana mendapati populasi 18 perusahaan terkait. Sampel akan ditentukan dari purposive sampling yang mendapati 72 data *financial* dari BEI sejak 2020-2023. Datanya akan dianalisa dari MRA (Moderated Regression Analysis) serta regresi linier berganda melalui media SPSS versi 22.

Studi ini bermaksud untuk mengujikan serta menganalisa bagaimana sebagian faktor yang berkontribusi pada profitabilitas serta struktur modal pada Sektor Dasar dan Kimia yang terverifikasi di BEI, berikut disajikan tabel yang mencakup sebagian rasio yang akan dibahas dalam studi ini:

Tabel 1.1

Fenomena Penelitian (Dalam Rupiah)

Kode Perusahaan	Tahun	Struktur Modal (DER)	Profitabilitas (ROA)	Likuiditas (CR)	Pertumbuhan Perusahaan (Growth Sales)	Nilai Perusahaan (PBV)
AMFG	2020	58.226189	-5.413283	72.321343	76.469628	70.043921
	2021	71.283716	4.304356	63.232442	75.944682	67.931130
	2022	78.205148	5.857749	52.124120	54.938229	22.284291
	2023	89.874313	7.776605	42.319411	54.132910	33.676173
AMIN	2020	99.640454	2.432064	90.242813	96.439179	92.320139
	2021	67.595971	-16.299115	67.139102	78.276481	63.051116
	2022	91.290708	2.454780	90.134821	72.459221	82.034086
	2023	93.548909	4.419042	89.214145	82.059455	93.754842
APII	2020	186.157415	5.886616	180.230131	133.592346	191.435483
	2021	199.859012	3.811751	112.123910	145.249125	125.278979
	2022	202.278131	2.490176	105.219231	156.233952	135.258681
	2023	215.695613	5.102303	231.239103	170.349537	210.587312
ARNA	2020	1.961129	16.557623	150.232919	178.305546	149.136635
	2021	2.346778	21.215889	182.123010	185.392139	173.307175
	2022	2.458341	22.550874	140.123012	185.896427	146.776101
	2023	2.423442	17.137247	40.238193	150.395857	33.803042

Sumber : www.idx.co.id (data diolah peneliti dalam Rupiah)

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa masing-masing perusahaan memiliki perubahan kinerja keuangan yang berbeda selama 2020–2023. Perusahaan AMFG mengalami peningkatan DER setiap tahun, namun nilai perusahaan (PBV) justru menurun dari 2021–2022. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan utang tidak mampu meningkatkan PBV, terutama ketika likuiditas dan growth melemah.

Perusahaan AMIN memperlihatkan kondisi berbeda, di mana peningkatan ROA dan likuiditas diikuti oleh kenaikan PBV, meskipun DER tinggi. Fenomena ini mengindikasikan bahwa profitabilitas dan likuiditas berperan besar dalam penguatan nilai perusahaan.

Perusahaan APII menunjukkan kinerja stabil dengan DER tinggi, growth meningkat, dan PBV yang terus naik. Hal ini menegaskan bahwa pasar tetap merespons positif perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan kuat, meskipun tingkat utangnya besar.

Perusahaan ARNA memperlihatkan penurunan ROA, CR, dan growth pada 2023, sehingga PBV jatuh drastis. Fenomena ini menegaskan bahwa penurunan profitabilitas dan likuiditas berdampak langsung pada merosotnya nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, fenomena tersebut memperlihatkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel, melainkan kombinasi dari struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan. Melalui latar belakang permasalahan tersebut, sehingga penulis ingin memilih judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2023”

1.2 TINJAUAN PUSTAKA

1.2.1 Teori Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Sinta (2020) Struktur modal ialah pembiayaan aset periode panjang yang mencakup saham preferen, kewajiban tetap, serta modal pemilik saham. Atau bisa disebut sebagai perbedaan antar modal pribadi dengan utang periode panjang.

Sulindawati et al (2021) struktur modal ialah perbedaan antar modal pribadi dengan modal asing. Struktur modal akan menampilkan proporsi atas pemakaian hutang dalam membiayai investasinya, maka pemodal bisa menyeimbangkan profit serta resikonya.

Darmayanti & Yanti (2020) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya DER dapat meningkatkan nilai perusahaan ketika profitabilitas stabil.

Rasio ini bermanfaat guna mengamati tiap rupiah modal pribadi yang menjadi jaminan utang (Kasmir, 2020),

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

1.2.2 Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Prihadi (2020), profitabilitas ialah kesanggupan suatu perusahaan untuk mendapat keuntungan. Profitabilitas diasumsikan sebagai aspek utama untuk perusahaan sebab bisa membantunya untuk meningkatkan aktivitasnya dengan maksimal.

Darmawan (2020), profitabilitas dipakai guna mengkalkulasi keuntungan perusahaan disuatu periode, menilaikan pengembangan serta posisi laba.

Ayu & Suarjaya (2020) membuktikan bahwa ROA memberikan sinyal positif kepada pasar sehingga meningkatkan nilai perusahaan. ROA akan dikalkulasi memakai rumusan seperti berikut (Sudana, 2020) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

1.2.3 Teori Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (lancar) yang jatuh tempo kurang dari setahun (Siswanto, 2021). Kita ketahui bahwa aset yang dimiliki oleh perusahaan bisa berupa aset likuid dan aset yang kurang likuid. Aset likuid adalah aset yang dapat dialihkan menjadi uang tunai secara cepat tanpa mengurangi harganya secara drastis. Semakin tinggi rasio likuiditas berarti semakin mudah aset-aset yang dimiliki untuk dikonversi menjadi uang kas.

Syafrida Hani, (2022) menyatakan "Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo.

Cahyani & Wirawati (2020) menemukan bahwa likuiditas yang baik meningkatkan keyakinan investor sehingga memperkuat nilai perusahaan. Secara umum, semakin tinggi rasio lancar perusahaan, semakin likuid perusahaan tersebut. Untuk mengetahui seberapa baik rasio lancar juga

bisa dibandingkan dengan rata-rata industri.

$$CR = \frac{\text{Current Ratio}}{\text{Current Liabilitle}}$$

1.2.4 Teori Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan rasio yang bisa digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menjaga posisinya di bidang industri dan perkembangan ekonomi. Pertumbuhan perusahaan yang baik merupakan suatu tanda bahwa perusahaan mempunyai aspek yang menguntungkan, karena dianggap mampu dalam menghasilkan keuntungan (Ramdhonah et al., 2020). Penelitian ini menggunakan (Growth Sales) sebagai pengukuran pertumbuhan perusahaan.

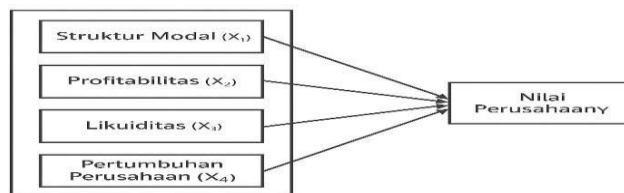
Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fista dan Widayati (2021), Pertumbuhan perusahaan menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur salah satunya dengan menggunakan pertumbuhan penjualan.

Menurut Ramdhonah et al. (2019) menyatakan bahwa perusahaan dengan growth tinggi akan mendapatkan persepsi positif dari investor sehingga PBV naik. Pertumbuhan penjualan adalah perbandingan selisih antara penjualan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dan dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya sebagai berikut :

$$\text{Growth Sales} = \frac{\text{Net Sales } t - \text{Net Sales } t - 1}{\text{Net Sales } t - 1} \times 100\%$$

1.3 KERANGKA KONSEPTUAL

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual



1.4 HIPOTESIS PENELITIAN

Melalui gambar tersebut, bisa diusulkan hipotesis yang bisa dikembangkan seperti berikut:

H1 = Struktur modal berdampak dengan parsial pada nilai Perusahaan sektor industri yang terverifikasi di BEI.

H2 = Profitabilitas berdampak dengan prsial pada nilai Perusahaan sektor industri yang terverifikasi di BEI.

H3 = Likuiditas berdampak dengan prsial pada nilai Perusahaan sektor industri yang terverifikasi di BEI.

H4 = Likuiditas berdampak dengan prsial pada nilai Perusahaan sektor industri yang terverifikasi di BEI.

H5 = Struktur modal, profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan berdampak dengan simultan pada nilai perusahaan sektor industri yang terverifikasi di BEI.